

**PERAN LEMBAGA DAKWAH KAMPUS SEBAGAI
MEDIA PEMBINAAN AKHLAK**

(Studi di LDK KARISMA Universitas Serang Raya)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Fakultas Dakwah
Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam



Oleh :

RADEN ANAWIYAH

NIM: 143300549

**FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
TAHUN 2018 M/1440 H**

PERAN LEMBAGA DAKWAH KAMPUS SEBAGAI MEDIA PEMBINAAN AKHLAK

(Studi di LDK KARISMA Universitas Serang Raya)

Oleh : Raden Anawiyah

Nim : 143300549

Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah UIN “SMH” Banten

E-mail : radenaawiyah2@gmail.com

ABSTRAK

LDK Karisma merupakan organisasi yang aktif dalam melakukan kegiatan Islami di Kampus Universitas Serang Raya. LDK Karisma memiliki peran penting, meskipun memiliki tantangan dan medan yang kompleks dalam syiar dakwahnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana peran ldk Karisma Unsera sebagai media pembinaan akhlak? (2). Bagaimana upaya yang dilakukan ldk Karisma Unsera sebagai media pembinaan akhlak? (3). Bagaimana hasil yang dicapai oleh ldk Karisma Unsera sebagai media pembinaan akhlak

Dari ketiga rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitiannya adalah, (1). Untuk mengetahui peran lembaga dakwah kampus Karisma Unsera sebagai media pembinaan akhlak (2). Untuk mengetahui upaya yang dilakukan lembaga dakwah kampus Karisma Unsera sebagai media pembinaan akhlak (3). Untuk mengetahui hasil yang dicapai oleh lembaga dakwah kampus Karisma Unsera sebagai media pembinaan akhlak.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*) dengan memakai metode deskriptif kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan datanya dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah: LDK Karisma telah menjadi wadah bagi para mahasiswa yang ingin belajar tentang agama Islam ditengah minimnya materi keagamaan dalam perkuliahan. Upaya yang dilakukan LDK Karisma adalah **Dakwah Bil-Lisan** seperti Liqo/Mentoring Akhwat dan Ikhwan, Bimbingan atau Kajian Tahsin dan Tahfidz, Kajian Rutin Tematik, Talkshow atau Seminar Kemuslimahan. **Dakwah Bil-Qalam** seperti Digital Communication, **Dakwah Bil-Hal** seperti International Hijab Solidarity Day (IHSD), memperingati hari anak, Rihlah, Jaulah, Memperingati

Hari ibu, Gerakan Menutup Aurat (Gemar), Ramadhan Berkarisma (Ramadhan Champ).

Hasil yang dicapai dalam meningkatkan akhlak yaitu, adanya perubahan dalam diri secara perlahan yang dirasakan oleh pengurus dan anggota LDK Karisma baik dalam segi perilaku, berpakaian, bertutur kata, adanya peningkatan dalam melaksanakan kewajiban beribadah, dan lain sebagainya.

Kata Kunci : Metode Dakwah, Lembaga Dakwah Kampus, Akhlak.

ABSTRACT

The Dakwah Campus of Karisma is an organization active in carrying out Islamic activities on the Serang Raya University Campus. Dakwah Institution Campus Karisma has an important role, even though it has complex challenges and terrain in its missionary mission. Based on the background above, the formulation of the problem in this study are: (1) How is the role of Charism Unsera as a medium of moral formation? (2). How is the effort made not Charisma Unsera as a medium of moral formation? (3). What are the results achieved by the campus missionary organization Karisma Unsera as a medium for moral formation.

Of the three formulations of the problem, the research objectives are, (1). To find out the role of the missionary institution of Karisma Unsera as a medium for moral formation (2). To find out the efforts made by the missionary institution of Karisma Unsera as a medium for moral formation (3). To find out the results achieved by the campus missionary organization Karisma Unsera as a medium of moral formation. The type of research in this research is field research using qualitative descriptive methods. While the technique of data collection is by observation, interviews, and documentation.

The conclusions obtained from the results of this study are: LDK Charisma has become a forum for students who want to learn about Islam amid the lack of religious material in lectures. The efforts carried out by LDK Charisma are Oral Da'wah such as Liqo / Mentoring Akhwat and Ikhwan, Guidance or Tahsin and Tahfidz Studies, Thematic Routine Study, Talkshow or Muslim Seminar. Billah Qalam Da'wah such as Digital Communication, Da'wah Bil-Hal such as International Hijab Solidarity Day (IHSD), commemorating children's day, Rihlah, Jaulah, Commemorating Mother's Day, Movement to Close Aurat (Gemar), Charismatic Ramadhan (Ramadhan Champ).

The results achieved in improving morals are, there is a gradual change in self that is felt by the board and members of LDK Charisma both in terms of behavior, dress, speech, an increase in carrying out worship obligations, and so forth.

Keywords: Da'wah Method, Campus Da'wah Institution, Student

Morals

A. Latar Belakang

Keberadaan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dalam konteks dakwah kampus, memegang peranan yang sangat penting. Meskipun LDK bukan merupakan satu-satunya sayap dakwah di kampus, LDK merupakan dapur sekaligus laboratorium dakwah yang utama di kampus. Dari LDK-lah strategi dakwah disusun dan dikembangkan hingga akhirnya dakwah dapat melebarkan sayapnya ke sektor-sektor lain yang ada di kampus.

Sudah menjadi kenyataan di lapangan bahwa kondisi LDK berbeda pada setiap kampus. Perbedaan tersebut mencakup medan dakwah, pengelolaan internal LDK, dan aktivitas yang dilakukan. Di kampus-kampus tertentu, ada yang sudah memiliki LDK yang relatif mapan dalam pengelolaan lembaga dan sudah memiliki lingkaran pengaruh yang cukup luas. Namun, di kampus-kampus lain, LDK yang baru didirikan, masih harus berkonsentrasi menyiapkan kader-kader inti pendukung dakwah yang akan menopang kegiatannya.¹ Selain itu, tantangan yang dihadapi adalah tantangan untuk menjaga kualitas hasil dan proses para aktivis dakwah di dalamnya, baik dalam hal perkuliahan maupun dalam aktifitas organisasi dan berdakwah.

Kampus menjadi tempat berkumpulnya para kaum intelektual muda dan kritis terhadap berbagai persoalan keumatan yang memiliki semangat untuk melakukan perubahan. Oleh karena itu, dakwah kampus harus dirancang untuk memperkuat basis bagi tumbuhnya generasi baru yang memiliki pemahaman islam yang sempurna dan menyeluruh sehingga mampu mewujudkan kejayaan umat. Dari latar belakang

¹SPMN FSLDK Gamais ITB, *Risalah Manajemen Dakwah Kampus ...*, p. 36

tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian bagaimanakah Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Karisma berperan bagi akhlak mahasiswa ditengah tantangan, medan dan hambatan yang ada dengan mengambil judul **Peran Lembaga Dakwah Kampus Sebagai Media Pembinaan Akhlak (Studi di Lembaga Dakwah Kampus Karisma Universitas Serang Raya).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan yakni:

1. Bagaimana peran lembaga dakwah kampus Karisma Unsera sebagai media pembinaan akhlak?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan lembaga dakwah kampus Karisma Unsera sebagai media pembinaan akhlak?
3. Bagaimana hasil yang dicapai oleh lembaga dakwah kampus Karisma Unsera sebagai media pembinaan akhlak?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran lembaga dakwah sebagai media pembinaan akhlak
2. Untuk mengetahui upaya lembaga dakwah kampus sebagai media pembinaan akhlak
3. Untuk mengetahui hasil yang telah dicapai oleh lembaga dakwah sebagai media pembinaan akhlak.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan berharga sebagai informasi terhadap Fakultas Dakwah dan Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua kalangan baik da'i, masyarakat, mahasiswa dan mahasiswi UIN SMH Banten.

E. Tinjauan Pustaka

Kajian tentang Lembaga Dakwah Kampus dan peranan telah banyak dilakukan oleh penelitian terdahulu dan disajikan dalam bentuk karya ilmiah, antara lain:

1. Jurnal oleh Rahmawati Dosen Fakultas Dakwah STAIN Sultan Qaimuddin Kendari pada tahun 2013. "Peranan Lembaga Ekstra Kampus dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Mahasiswa STAIN Kendari (Studi Kasus KAMMI dan LDK STAIN Kendari)". Pada penelitian ini, membahas tentang bagaimana peranan lembaga ekstra kampus dalam pembentukan akhlakul karimah mahasiswa STAIN Kendari, pola pembinaan pembentukan akhlakul Karimah, serta persepsi mahasiswa STAIN Kendari terhadap LDK STAIN Kendari.²
2. Skripsi ini ditulis oleh Rubaibiah Tanzila, mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

²Rahmawati, "Peranan Lembaga Ekstra Kampus Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Mahasiswa STAIN Kendari (Studi kasus KAMMI dan LDK STAIN Kendari)" *Jurnal Al-Izzah*, Vol, 8, No. 1 (Juni, 2013), <http://journal.iainkendari.ac.id/index.php/al-izz> (Diakses 30 Agustus 2017).

tahun 2017M/1438H dengan judul “Peranan Departemen Kemuslimahan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Ukhuwah dalam Membentuk Karakter Anggotanya.”³

Penelitian ini difokuskan pada apa saja peranan Departemen Kemuslimahan dalam upaya membentuk karakter mahasiswi IAIN Cirebon. Studi pada penelitian ini merupakan kampus yang berbasis agama Islam.

3. Penelitian ini ditulis dalam sebuah Jurnal oleh Siti Aisyah BM Dosen Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab pada tahun 2015. “Peranan Lembaga Dakwah Kampus dalam Meningkatkan Komunikasi Dakwah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan lembaga dakwah kampus Al-Jami dalam meningkatkan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar.”⁴

Objek penelitian ini berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Objek penelitian ini adalah meningkatkan komunikasi dakwah sedangkan objek penelitian penulis adalah pembinaan akhlak.

³Rubaibiah Tanzila, “Peran Departemen Kemuslimahan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Ukhuwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam Membentuk Karakter Anggotanya” Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2017, <http://repository.syekhnurjati.ac.id/2455/1/RUBAIBIAH%20TANZILA-min.pdf>. (Diakses pada 07 Juli 2017).

⁴Siti Aisyah BM, “Peranan Dakwah Kampus dalam Meningkatkan Komunikasi Dakwah Mahasiswa UIN Alauddin Makassar” *Jurnal Al-Khitabah*, Vol, II, No. 1 (Desember, 2015) <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Khitabah/article/download/2620/2469>. (Diakses 26 September 2017).

F. Kerangka Teori

Dakwah secara etimologis (bahasa) berarti jeritan, seruan, atau permohonan. Ketika seseorang mengatakan *da'awtu fulaan*, itu berarti berteriak atau memanggilnya. Adapun menurut syara (istilah), dakwah memiliki beberapa definisi. Menurut Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah, dakwah adalah mengajak seseorang agar beriman kepada Allah dan kepada apa yang dibawa Rasul-Nya dengan membenarkan apa yang mereka beritakan dan mengikuti apa yang mereka perintahkan. Pengertian dakwah pada hakikatnya adalah mengajak manusia kepada Allah dengan hikmah dan nasihat yang baik, sehingga mereka meninggalkan thagut dan beriman kepada Allah agar mereka keluar dari kegelapan jahiliyah menuju cahaya Islam.⁵

Lembaga Dakwah Kampus (LDK) adalah sebuah organisasi intra kampus yang bergerak dengan islam sebagai asasnya. Pada intinya LDK merupakan sumber rekrutmen generasi Islam yang secara tidak langsung mendukung suksesnya perkembangan islam, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dakwah kampus merupakan langkah strategis bagi pencapaian cita-cita umat Islam. Cita-cita itu sangatlah realistis tercapai ketika melihat bahwa mahasiswa muslim merupakan insan yang memiliki potensi intelektualitas dan kritis terhadap berbagai persoalan keumatan. Dengan potensi itu, mahasiswa memiliki peluang besar untuk berkiprah dalam pembentukan peradaban yang khairah ummah. Dalam mewujudkan kejayaan suatu bangsa maka harus dimulai dengan melakukan pembinaan kepada calon generasi penerus, dalam hal ini pembinaan

⁵SPMN FSLDK Gamais ITB, *Risalah Manajemen Dakwah Kampus...*, p.3-4

kepada pemuda. Usia muda merupakan usia berkumpulnya semua potensi mulai dari kekuatan fisik hingga kekuatan pikiran. Kita dapat melihat dari perjalanan sejarah manusia, para pemuda menjadi garda terdepan dalam memperjuangkan sebuah ideologi. Bahkan dapat dikatakan bahwa sebuah ideologi tidak akan eksis tanpa kiprah pemuda.

G. Metode Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*) dengan memakai metode deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menguraikan, mengembangkan atau melukiskan suatu masalah berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk diselidiki, sehingga dapat memperluas gambaran mengenai kasus yang sedang diteliti.⁶ Dalam hal ini adalah LDK Karisma. Dalam penelitian ini penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai dengan Oktober 2018, di Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Karisma Universitas Serang Raya Jl. Raya Serang, Cilegon KM. 5 Taman Drangong Serang, Drangong, Kec. Serang, Kota Serang, Banten.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis menggunakan sebagai berikut:

a. Kepustakaan

Untuk memperoleh pedoman dan konsepsi ilmiah secara rasional, maka digunakan sumber-sumber dan literature yaitu buku-buku

⁶Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 1999), p.138

pengetahuan, dokumen, dan data-data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

b. Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.⁷

Maka pada tahap ini penulis akan terjun langsung untuk mendapatkan beberapa data-data yang berkaitan dengan penelitian. Penulis akan melihat dan mengamati beberapa kegiatan yang terjadi di LDK Karisma kemudian mencatat, memilih serta menganalisis sesuai dengan model penelitian yang digunakan.

c. Wawancara

Wawancara/interview, yaitu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Interview yang digunakan interview terpimpin, dimana pewawancara terlebih dahulu mempersiapkan kuesioner yang akan diajukan kepada informan (*interview guide*), tetapi penyampaian pertanyaan bias secara bebas.⁸ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada Pembina, Ketua, Pengurus LDK Karisma.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperoleh dalam permasalahan lalu ditelaah secara intens sehingga dapat

⁷Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), p.84

⁸Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Galang Press, 2000), p.63

mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.⁹

3. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul melalui instrumen pengumpulan data yang ada maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut. Dalam menganalisa data penulis menggunakan metode analisa kualitatif, yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati.¹⁰

H. Hasil dan Pembahasan

1. Peran Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Karisma Sebagai Media Pembinaan Akhlak

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan bahwa Lembaga Dakwah Kampus Karisma atau Kajian Rukhul Islam merupakan organisasi kemahasiswaan yang memiliki peran penting dalam menjalankan syiar dakwah yang dilakukan di lingkungan kampus Universitas Serang Raya (Unsera). Kampus Unsera merupakan kampus umum atau kampus yang tidak berbasis Islami sehingga tantangan yang dihadapi oleh LDK Karisma sangatlah banyak. Meskipun demikian menurut Irfan Hakim Sidik selaku ketua umum LDK Karisma mengatakan bahwa peran LDK Karisma sangat penting karena LDK adalah wadah satu-satunya yang bergerak dibidang keagamaan.

⁹Djam'an Satrio dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), p.105

¹⁰Rosidi, *Metode Dakwah Multikultural*, (Bandar Lampung: Harakindo Publishing, 2013), p.83

"Sangat penting, karena LDK adalah wadah satu-satunya organisasi mahasiswa (ormawa) yang bergerak dibidang keagamaan. Sesuai visi misi LDK juga, diharapkan agar LDK karisma ini bisa mewarnai kampus Unsera dengan nuansa Islami, agar kampus unsera tidak hanya terkenal dengan kegiatan-kegiatan besar seperti band, tapi juga bisa dikenal dari sisi keagamaannya di kampus".¹¹

Senada dengan pencetus LDK Karisma yaitu Muthobiin mengatakan keberadaan Lembaga Dakwah Kampus sangat penting. Lembaga Dakwah Kampus menjadi penting menjadi geliat bagi mahasiswa karena untuk meningkatkan pemahaman terhadap Islam. Keberadaan LDK ditengah-tengah kampus umum menjadi sangat penting karena manusia memiliki tiga potensi dalam diri yang harus dipenuhi secara seimbang.

“Sangat penting LDK berada di kampus umum karena manusia itu memiliki tiga potensi yaitu akal, ruh dan jasad ketiga itu harus seimbang. Akal atau otak di Unsera diajarkan seperti bagaimana teknologi informasi. Nah kalau ruhiyah hubungannya dengan hati harus dipenuhi harus diberi perhatian juga makanya dengan kajian Islamnya kajian agamanya bisa memberikan keseimbangan untuk jasadnya. Diharapkan tiga potensi itu bisa seimbang. Kalau hanya khusus akal saja tidak

¹¹Irfan Hakim Sidik Ketua Umum LDK Karisma, diwawancarai oleh Raden Anawiyah dikoridor lantai 4 kampus Unsera, pada tanggal 4 Juli 2018.

dibarengi dengan agama ia akan tersesat makanya ldk karisma mampu untuk jadi penyeimbang”¹²

LDK Karisma juga memiliki peran atau turut andil dalam kegiatan besar di Kampus seperti dalam kegiatan seminar, orientasi pengenalan akademik (ospek) dan kegiatan besar lainnya untuk direkomendasikan menjadi qori atau doa. LDK Karisma juga memiliki grup atau kelompok marawis dan pernah menyambut Dr. TGH. Muhammad Zainul Majdi, Lc., M.A. atau yang akrab disapa Tuan Guru Bajang (TGB) Gubernur dari Nusa Tenggara Barat dalam rangka kuliah umum di Kampus, meskipun grup marawis LDK Karisma sudah ada sejak lama tetapi baru tahun ini tampil dalam sebuah acara dan sekarang sudah mulai menjadi sorotan di Kampus. Tidak hanya turut andil dalam kegiatan kampus, LDK karisma juga menjadi rekomendasi dalam kegiatan antar Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) untuk menjadi qori dan doa seperti dalam kegiatan Sidang Umum Mahasiswa, pelantikan presiden mahasiswa atau rapat koordinasi dengan bidang kemahasiswaan.

Lembaga Dakwah Kampus Karisma juga selalu dipercaya untuk menjadi bilal pada sholat jum'at dengan jadwal yang sudah ditentukan secara bergantian. Kampus Unsera memiliki mushola yang bertempat di Gedung A Lantai 5 untuk laki-laki dan Lantai 4 untuk perempuan, Gedung B Lantai 2 untuk laki-laki dan juga perempuan, dan 1 mushola yang berada di kantin. Karena Kampus Unsera belum memiliki masjid, adapun untuk menunaikan ibadah sholat jum'at, mahasiswa biasa

¹²Mutthobiin Pendiri LDK Karisma, diwawancarai oleh Raden Anawiyah di kantor Kementrian Agama Kota Serang, hari Jum'at 26 Oktober 2018.

menggunakan lantai 6 yang merupakan ruang auditorium untuk dialih fungsikan sebagai tempat beribadah sholat jumat. Selain itu, karena LDK Karisma dianggap oleh LDK-LDK lain di Banten sudah meningkat, maka LDK Karisma ditunjuk sebagai koordinator LDK zona 2 (Serang-Cilegon) yang terdapat 12 LDK dari 12 Kampus zona Serang sampai dengan Cilegon dengan masa bhakti selama 2 tahun sampai 2019.

2. Upaya yang dilakukan LDK Karisma sebagai Media Pembinaan Akhlak

Berdasarkan rumusan masalah pada bab 1 bagaimana upaya yang dilakukan oleh Lembaga Dakwah Kampus Karisma sebagai media pembinaan akhlak maka penulis akan membahas lebih lanjut mengenai metode atau cara yang menyangkut metode **Dakwah Bil-Lisan** seperti Ligo/Mentoring Akhwat dan Ikhwan, Bimbingan atau Kajian Tahsin dan Tahfidz, Kajian Rutin Tematik, Talkshow atau Seminar Kemuslimahan. **Dakwah Bil-Qalam** seperti Digital Communication, **Dakwah Bil-Hal** seperti International Hijab Solidarity Day (IHSD), memperingati hari anak, Rihlah, Jaulah, Memperingati Hari ibu, Gerakan Menutup Aurat (Gemar), Ramadhan Berkarisma (Ramadhan Champ)

1. Dakwah Bil-Lisan

Dakwah bil-lisan yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasihat, dan lain-lain.

a. Ligo/ Mentoring Akhwat dan Ikhwan

Agenda liqo atau mentoring yang dilaksanakan oleh Lembaga Dakwah Kampus Karisma terbagi menjadi dua yaitu liqo atau mentoring khusus untuk akhwat (perempuan) dan khusus ikhwan (laki-laki). Ligo

atau mentoring khusus akhwat merupakan bagian program kerja dari Departemen Kemuslimahan dan khusus ikhwan merupakan program kerja dari Departemen Syiar.

b. Bimbingan atau Kajian Rutin Tahsin dan Tahfidz

Menurut penuturan Salma Nabila selaku Sekertaris Departemen Kemuslimahan mengatakan Bimbingan atau kajian Tahsin dan Tahfidz merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada hari Jum'at tepatnya pada pukul 14.00 WIB. Kajian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu untuk laki-laki dilaksanakan di lantai 6 ruang Auditorium Gedung A, dan untuk perempuan di laksanakan di lantai 4 Gedung A. Bimbingan atau kajian rutin Tahsin dan Tahfidz ini merupakan program kerja dari Dpartemen Kemuslimahan dan Syiar.¹³

c. Kajian Rutin Tematik

Kajian ini merupakan kajian yang diadakan setiap pekan, tepatnya pada hari kamis yang diselenggarakan oleh LDK Karisma khususnya program kerja dari Departemen Syiar. Tujuan kajian ini yaitu untuk menambah wawasan seputar agama Islam dan mengisi keimanan para pengurus. Adapun pemateri yang mengisi pada kajian ini biasanya merupakan Dosen dari Kampus Unsera atau jika berhalangan untuk menghadiri kajian maka akan digantikan dengan Dosen dari luar kampus. Sasaran kajian ini untuk laki-laki dan perempuan baik dari mahasiswa unsera atau dari mahasiswa luar kampus.

¹³Salma Nabila Sekertaris Departemen Kemulimahan, diwawancarai oleh Raden Anawiyah di kampus Unsera, pada tanggal 18 September Oktober 2018

d. Talkshow atau seminar kemuslimahan

Rika Afifah Putri selaku ketua Departemen Kemuslimahan mengatakan Talkshow atau seminar kemuslimahan merupakan kegiatan terbesar bagi Departemen Kemuslimahan Lembaga Dakwah Kampus Karisma setiap tahunnya. Selain untuk menjalin ukhwah Islamiyah, tujuan kegiatan ini juga merupakan bagian dari syi'ar untuk para wanita, mengajak para wanita agar mengetahui bagaimana menjadi seorang wanita yang baik berdasarkan ajaran Islam. Sasaran pada kegiatan ini yaitu wanita baik dari mahasiswi, civitas akademika ataupun umum. Kegiatan ini berisi dialog interaktif dan sharing tentang wanita bersama pembicara yang berkompeten dalam bidangnya.¹⁴

2. Dakwah Bil-Qalam

Dakwah Bil-Qalam, yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku, maupun internet.

Digital Communication

Menurut penuturan Alamsyah sebagai Ketua Departemen Media Dakwah Kreatif Perkembangan teknologi yang begitu pesat menjadi peluang dakwah bagi LDK Karisma seperti halnya Digital Communication. Digital Communication merupakan bagian divisi dari Departemen Media Dakwah Kreatif yang kegiatannya fokus pada *branding* dakwah digital di LDK Karisma. Pada dasarnya Departemen Media Dakwah Kreatif adalah dakwah yang dilakukan di dunia maya

¹⁴Rika Afifah Putri Ketua Departemen Kemuslimahan, diwawancarai oleh Raden Anawiyah di Mushola lantai 4, pada tanggal 6 agustus 2018.

supaya dakwah lebih masif dan berkembang di era globalisasi ini. Dalam pelaksanaannya pengurus dari Departemen Media Dakwah Kreatif membuat desain grafis yang berisikan ajakan atau seruan kepada jalan yang benar sesuai dengan ajaran Islam. Kemudian desain tersebut akan diposting atau sebar luaskan melalui akun Instagram LDK Karisma yaitu @Ldkkarisma_unsera.¹⁵

3. Dakwah Bil-Hal

Dakwah bil-Hal adalah dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan. Misalnya dengan tindakan nyata yang dari karya nyata tersebut hasilnya dapat dirasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah.¹⁶

a. IHSD (International Hijab Solidarity Day)

International Hijab Solidarity Day atau Hari Solidaritas Hijab Dunia merupakan hari dimana kita sebagai umat Islam khususnya para muslimah menunjukkan rasa solidaritas terhadap saudara seiman dibelahan bumi yang mendapatkan perlakuan tidak baik karena menggunakan dan mempertahankan hijabnya. Hijab merupakan hal yang wajib dikenakan bagi setiap wanita yang beragama Islam hal ini merupakan sebagai identitas seorang Muslimah. Hijab juga tidak menghalangi para Muslimah untuk tetap berprestasi dan berkarya dalam bidang apapun.

¹⁵Alamsyah sebagai Ketua Departemen Media Dakwah Kreatif, diwawancarai oleh Raden Anawiyah di kampus Unsera, pada tanggal 10 Agustus 2018.

¹⁶Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah...*, p.11

b. Memperingati Hari Anak

Memperingati Hari Anak merupakan program kerja dari Departemen Kemuslimahan yang setiap tahunnya rutin dilaksanakan. Pada kegiatan ini para pengurus biasanya akan melakukan Bakti Sosial atau disingkat baksos di panti asuhan. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, para pengurus terlebih dahulu mengumpulkan dana untuk membeli barang, sembako dan uang yang akan diberikan pada anak-anak yang berada di panti asuhan. Biasanya para pengurus akan berkeliling mengitari kampus Universitas Serang Raya untuk mencari sumbangan dari para mahasiswa dan juga para pengurus LDK Karisma.

c. Jaulah dan Rihlah

Menurut penuturan Rika Afifah Putri Jaulah merupakan agenda berkeliling atau berkunjung ke rumah-rumah pengurus LDK Karisma. Tujuannya agenda ini adalah untuk mempererat silaturahmi dan juga dijadikan agenda rapat atau diskusi. Rihlah adalah tadabur alam. Dalam pelaksanaannya, para pengurus diberi keleluasaan untuk bergerak dengan alam yang bebas dengan ruang gerak yang luas untuk mererapkan nilai-nilai Islami di kehidupan nyata. Selain Tujuannya untuk menikmati indahnya ciptaan Allah, mengagungkan ciptaan-Nya dan agar lebih banyak bersyukur atas semua nikmat yang diberi oleh Allah swt.

d. Memperingati Hari Ibu

Kegiatan ini merupakan bagian dari program kerja departemen Kemuslimahan sebagai jaringan Muslimah. Pelaksanaannya para pengurus akan memperingati hari ibu dengan berkunjung ke sosok atau

tokoh muslimah yang menginspirasi. Seperti pada pembina LDK Karisma atau ke sosok ibu yang menjadi tulang punggung keluarga yang menghidupi empat anaknya sendirian tanpa seorang suami yang bertempat di daerah Rau. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk belajar dari sosok ibu hebat yang bisa menghidupi keluarganya tanpa suami. Selain berkunjung atau bersilaturahmi para pengurus juga memberikan bantuan materil yang bermanfaat sehingga dapat digunakan oleh ibu tersebut. Kegiatan ini akan dilaksanakan tepat pada hari ibu yaitu pada tanggal 22 desember.¹⁷

e. Gemar (Gerakan Menutup Aurat)

Gemar merupakan kegiatan tahunan yang diselenggarakan oleh LDK Karisma dan bagian dari program kerja Departemen Kemuslimahan. Tujuan gemar ini adalah untuk memperbaiki paradigma di masyarakat yang masih memandang negatif terhadap perempuan yang mengenakan hijab, seperti tidak stylist, kuno, tidak mengikuti mode. Selain itu juga agar para pengurus LDK Karisma tetap menjaga hijabnya dengan Syar'i sesuai dengan pedoman ajaran Al-qur'an. Hijab bukan suatu pilihan melainkan kewajiban dari Allah bagi setiap perempuan. Pada kegiatan ini pula perempuan akan diberikan edukasi bagaimana berhijab dengan syar'i yang sesuai dengan syairiat Islam.

¹⁷ Rika Afifah Putri Ketua Departemen Kemuslimahan, diwawancarai oleh Raden Anawiyah di Kampus Unsera, pada tanggal 6 agustus 2018.

f. Gebyar

Gebyar merupakan kegiatan rutin yang diadakan oleh LDK Karisma setiap tahunnya dan kegiatan ini merupakan bagian dari program kerja Departemen Syiar. Didalam kegiatan Gebyar terdapat beberapa rangkaian lomba seperti lomba Tilawatil Qur'an (MTQ), MSQ, Kaligrafi, Cerdas Cermat, dan Nasyid. Sasaran pada kegiatan ini biasanya untuk kalangan remaja atau khususnya pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA). Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan dan menumbuhkan kreativitas siswa dalam bidang agama, untuk mengingat budaya dalam Islam, untuk mempererat silaturahmi dan juga ajang eksistensi LDK Karisma kepada para pelajar di sekolah.¹⁸

g. Ramadhan Berkarisma (Ramadhan Champ)

Menurut penuturan Jumadi Oktavialli Ketua Departemen Syiar Ramadhan Berkarisma merupakan agenda rutin yang dilakukan oleh LDK Karisma pada setiap bulan ramadhan dalam rangka menghidupkan amalan-amalan serta mengoptimalkan bulan suci Ramadhan. Ramadhan Berkarisma merupakan program kerja dari departemen Syiar yang didalamnya terdapat beberapa rangkaian acara seperti Unsera Mengaji, Kajian Rutin Kamis, Kajian Rutin Spesial atau Tematik, Mabit (Malam Bina Iman Taqwa), dan Santunan Anak Yatim. Agenda ini akan dilaksanakan dalam kurun waktu selama 2 minggu dan sasarannya untuk mahasiswa unsera dan juga umum.

¹⁸Jumadi Oktavialli Ketua Departemen Syiar, diwawancarai oleh Raden Anawiyah, di kampus Unsera, pada tanggal 24 Agustus 2018.

3. Hasil yang dicapai LDK Karisma sebagai media Pembinaan Akhlak

Dari beberapa upaya yang dilakukan LDK Karisma sebagai media pembinaan akhlak, ada beberapa hasil yang dicapai dalam meningkatkan akhlak yaitu, adanya perubahan dalam diri secara perlahan yang dirasakan oleh pengurus LDK Karisma baik dalam segi perilaku, berpakaian, bertutur kata, adanya peningkatan dalam melaksanakan kewajiban beribadah, dan lain sebagainya meski hal tersebut harus memerlukan proses yang tidak cepat.

1. Muhamad Rahmat Hanafi mahasiswa jurusan Akuntansi semester lima mengatakan alasan pertama mengikuti LDK adalah untuk sebagai pengendalian diri agar tidak terlalu liar dalam pergaulan.

"Karena saya kuliah di kampus yang bukan basicnya keIslaman, jadi saya butuh lingkungan atau sekumpulan yang lebih mendekatkan saya dari Agama. Dan saya ingin lebih baik lagi dalam beribadah kepada Allah SWT."¹⁹

Menurutnya LDK adalah wadah atau tempat untuk orang yang ingin bersama-sama memperbaiki diri. Maka dari itu walaupun kampus umum dengan adanya LDK kita masih bisa menyempatkan untuk belajar agama. Ada beberapa perubahan yang ia rasakan setelah mengikuti kegiatan LDK Karisma seperti dari segi ibadah dan menjadi lebih berani berbicara di depan orang banyak.

¹⁹Muhamad Rahmat Hanafi sebagai Ketua Departemen Media Dakwah Kreatif, diwawancarai oleh Raden Anawiyah di kampus Unsera, pada tanggal 10 Agustus 2018.

"Perubahan yang sederhana yang saya rasakan ketika saya masuk LDK Alhamdulillah dalam segi ibadah lima waktu. Sekarang sudah tidak bolong-bolong karena sebelum mengikuti LDK ibadah saya bolong-bolong. Dan perubahan yang lainnya adalah berani berbicara di depan orang banyak karena sebelum saya masuk LDK saya gugup kalau berbicara di depan orang banyak." ²⁰

2. Menurut Calvin Hardian Firdaus mahasiswa jurusan Akuntansi semester lima mengatakan mengikuti LDK karisma lantaran ingin kegiatan Islami selama di sekolah tidak hilang, mengingat pergaulan kuliah cukup bebas maka ia memilih masuk atau mengikuti LDK karena ingin selalu dekat dengan Allah SWT.

"Alhamdulillah di Lembaga Dakwah Kampus Karisma saya lebih banyak mendapatkan wawasan Islami yang lebih dibandingkan dengan rohis, wawasan Islami tentang ilmu-ilmu agama yang lebih mendalam, saya selalu berpikir negatif terhadap pemakaian celana mengatung ataupun cadar, sekarang saya mulai mengerti dan mulai berusaha mengenakan pakaian yang sesuai dengan sunnah".²¹

3. Ita Hasanah mahasiswa jurusan Administrasi Publik semester delapan mengatakan ia sudah mulai berhijrah ketika semester tiga dan ia membutuhkan teman atau tempat untuk membantu proses hijrahnya dan supaya hijrahnya tetap istiqomah maka ia memantapkan untuk

²⁰Muhamad Rahmat Hanafi sebagai Ketua Departemen Media Dakwah Kreatif, diwawancarai oleh Raden Anawiyah, di kampus Unsera pada tanggal 10 Agustus 2018

²¹Calvin Hardian Firdaus sebagai Anggota Departemen Pengkaderan, diwawancarai oleh Raden Anawiyah, di kampus Unsera, pada tanggal 5 September 2018.

mengikuti LDK Karisma. Ia mengatakan ada beberapa perubahan yang ia alami dalam beribadah dan cara berpakaian.

"Alhamdulillah merasakan perbedaannya, seperti sebelumnya sholat tahajud masih bolong-bolong sekarang lebih sering sholat tahajud. Yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu hal-hal kecil yang dapat mengubah pola hidup. Dan sebelum mengikuti LDK berpakaian menggunakan celana setelah hijrah dan masuk LDK Karisma saya mulai menggunakan rok dan gamis."²²

4. Bariyah Aliyah mahasiswa jurusan Teknik Kimia semester lima beralasan mengikuti LDK Karisma adalah ingin memperbaiki kehidupan sehari-hari terutama akhlak dan juga ingin belajar agama lebih mendalam terutama dalam hal memperbaiki atau mempelajari bacaan Alquran. Ia menginginkan dirinya agar senantiasa selalu sabar, saling peduli, menyayangi, menghargai, menghormati kepada manusia lainnya terutama kepada Allah SWT karena menurutnya Allah melihat apapun yang terjadi di dunia. Ia merasakan perubahan karena telah mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh LDK Karisma seperti mentoring dan kajian umum.

"Ketika mentoring oleh teh Rohma yang membahas tentang fiqh seorang wanita dan kajian umim oleh KH. Zaenal Arifin yang membahas tentang mengupas hadits tentang iman ikhsan dan tentang penciptaan manusia."²³

²²Ita Hasanah sebagai Anggota Departemen Media Dakwah Kreatif, diwawancarai oleh Raden Anawiyah, di Kampus Unsera, pada tanggal 5 September 2018.

²³Bariyah Aliyah sebagai Bendahara LDK Karisma, diwawancarai oleh Raden Anawiyah di kampus Unsera, pada tanggal 5 September 2018.

5. Hikmah Helni Riyani mahasiswa jurusan Administrasi Negara semester lima mengatakan mengikuti LDK karena ingin menjaga diri dari pergaulan lantaran ia berasal dari Lampung yang jauh dari orang tua, menurutnya LDK merupakan UKM yang mengajak dalam hal kebaikan. Ia juga mengatakan meski jauh dari orang tua, setelah ia mengikuti LDK sudah mulai terjaga dan mengalami beberapa perubahan dalam dirinya.

"Semuanya jadi berubah, dari ibadahnya, perilakunya, tutur kata menjadi lebih sopan, pakaian yang dulunya memakai celana sekarang sudah menggunakan rok."²⁴

Ia merasa ada perubahan dalam segi ibadah ketika ia mendapatkan kajian yang dilaksanakan pada hari senin dan kamis. Meski demikian ia juga merasa masih perlu untuk bersosialisasi ketika ia pulang ke daerah asalnya saat bertemu dan berjabat tangan. Karena menurutnya ada beberapa yang belum menerima perubahan yang ia rasakan tetapi masih terus ia jaga.

I. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Peran Lembaga Dakwah Kampus Karisma Sebagai Media Pembinaan Akhlak (Studi di Universitas Serang Raya), maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

²⁴Hikmah Helni Riyani Sebagai Sekertaris Departemen Media Dakwah, diwawancarai oleh Raden Anawiyah di Kampus Unsera, pada tanggal 6 September 2018.

1. Lembaga Dakwah Kampus Karisma sebagai Media Pembinaan Akhlak telah memberikan peranan penting bagi Universitas Serang Raya karena, LDK Karisma telah menjadi wadah bagi para mahasiswa yang ingin belajar tentang agama Islam secara mendalam ditengah minimnya materi keagamaan dalam perkuliahan. LDK Karisma mempunyai peranan penting guna membina akhlak dengan baik. Kegiatan yang terdapat pada LDK Karisma telah membantu para mahasiswa atau pengurus dalam membangun kesadaran dan pemahaman tentang Islam dan memotivasi diri untuk tetap berada pada jalan Allah SWT.
2. Upaya yang dilakukan Lembaga Dakwah Kampus “Karisma” sebagai media pembinaan akhlak telah terealisasikan dengan baik melalui kegiatan-kegiatan rutin yang didalamnya terdapat nilai-nilai dakwah dan pembinaan akhlak bagi para pengurus. Lembaga Dakwah Kampus Karisma hanya menjadi wadah atau media bagi mahasiswa yang ingin menjadi pribadi lebih baik sesuai dengan perintah Allah SWT. Pada hakikatnya membina Akhlak seseorang tidaklah mudah dan cepat sebab hanya diri sendirilah yang dapat merubah dari hal buruk menjadi lebih baik.
3. Hasil yang dicapai Lembaga Dakwah Kampus Sebagai Media Pembinaan Akhlak menurut wawancara dari beberapa informan yaitu pengurus telah mengaku bahwa mereka mendapatkan perubahan atau peningkatan setelah mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan di LDK Karisma. Seperti ibadah mereka menjadi lebih meningkat baik wajib maupun Sunnah, adanya perubahan dalam bersikap seperti bertutur kata dengan baik, berpenampilan sesuai dengan syariat Islam. Mereka juga

mengatakan dengan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan LDK Karisma membuat mereka menjadi lebih mengerti dan paham bagaimana menjadi seorang Muslim yang baik. Selain menambah keimanan melalui kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukan di LDK Karisma, para pengurus juga dengan sendirinya muncul kesadaran untuk memberi nasihat antar sesama untuk berperilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

J. Saran-saran

1. Kepada seluruh Pengurus Lembaga Dakwah Kampus Karisma Universitas Serang Raya diharapkan untuk menjalankan fungsi-fungsi manajemen untuk terciptanya lembaga dakwah yang baik dan professional dalam melaksanakan seluruh aktifitasnya.
2. Untuk mengembangkan aktifitasnya, hendaknya kepengurusan Lembaga Dakwah Kampus Karisma lebih meningkatkan atau melakukan kerja sama dengan Lembaga Dakwah Kampus lain, karena dengan kerjasama itulah maka usaha pengembangan dakwah dapat terwujud dengan baik sekaligus eksistensi Lembaga Dakwah Kampus semakin terbuka dengan luas.